

## ABSTRAK

**Reski Setiawan, 2024.** “Peran Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Karakter Santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Jannah Banawa Kabupaten Luwu”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Firman Patawari

Skripsi ini membahas tentang Peran Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Karakter Santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Jannah Banawa Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Untuk peran Pondok Pesantren dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Jannah Banawa, Strategi yang digunakan oleh Pondok Pesantren dalam mengembangkan karakter santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Jannah Banawa, Kabupaten Luwu dan faktor Internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Jannah Banawa, Kabupaten Luwu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru. Data diperoleh dari wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Tiga hal. Pertama, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Jannah Banawa Kabupaten Luwu memainkan peran sentral dalam pembentukan karakter santri melalui pendidikan agama, pembiasaan ibadah, dan pengembangan karakter kepemimpinan. Pengajaran Al-Qur'an, hadis, dan praktik ibadah membentuk akhlak mulia dan integritas tinggi, sementara ibadah rutin menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan spiritualitas. Aktivitas kepemimpinan dan organisasi seperti OSIM melatih santri menjadi pemimpin yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab, serta program pelatihan dan workshop mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas di masyarakat dengan disiplin dan inisiatif tinggi. Kedua, Strategi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Jannah Banawa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terstruktur untuk mengembangkan karakter santri. Program komprehensif seperti latihan kepemimpinan, organisasi OSIM, dan pembiasaan ibadah, didukung oleh pengajaran harian dan evaluasi rutin, membentuk santri yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Ketiga, Faktor internal dan eksternal di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Jannah Banawa sinergis membentuk karakter Islami santri. Faktor internal mencakup kultur pesantren, kepemimpinan kyai, kurikulum Islami, dan pemantauan harian, sementara faktor eksternal melibatkan pengaruh keluarga, masyarakat, serta media dan teknologi, dengan komunikasi rutin dan program khusus memperkuat nilai-nilai positif.

**Kata Kunci :** Pondok Pesantren, Pengembangan Karakter, Akhlakul Karimah